

DAFTAR PUSTAKA

- Aprisal. 1989. Pengukuran Nilai Erodibilitas Tanah Sub Daerah Aliran Sungai Air Nanggalo Kota Madya Padang Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 70 hal.
- Arini, D.I.D. 2005. Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Penginderaan Jauh untuk Model Hidrologi Answer dalam Memprediksi Erosi dan Sedimen Studi Kasus DTA Cipopokol Sub DAS Cisadane Hulu, Kabupaten Bogor [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad, S, A. Priyanto dan L.I. Nasoetion. 1985. Pengembangan Daerah Aliran Sungai. Lokakarya pengembangan program studi “Pengembangan DAS”. Fakultas Pasca Sarjana. IPB. Bogor. 53 hal.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah Air . Edisi Kedua, IPB Press. Bogor. 466 hal.
- Asdak, C.1995. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 586 hal.,
- Asdak, C. 2003 Kondisi Hidrologi Aktual DAS Citarum Hulu. Kedeputan Ilmu Pengetahuan Kebumihan dan Badan Pengadilan Lingkungan Hidup, Jawa Barat.
- Bennett HH. 1995. Element of Tropical Soil Science. Second Edition. USA:McGraw-Hill Book Company Inc.
- Badan Pusat Statistik Sumbar. 2013. Padang Dalam Angka. BPS. Padang.
- Cook, H.L 1936. The Nature And Controlling Variable Of The Water Erosion Process. Soil sci. Soc. Amer. Proc. 485-494.
- Dariah, Ai,A. Rachman, U. Kurnia. 2004. Erosi dan Degradasi Lahan Kering di Indonesia dalam Buku Teknologi Konservasi Tanah Pada Lahan Kering Berlerang. Eds. Undang.
- Hakim, N. M. Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M.R.Saul, M. A. Diha, G. B. Hong dan H. H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung 488 hal.
- Hardiyanto, 2006, Mekanika Tanah I, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003 Klarifikasi Tanah dan pedogenesis, jakarta: Akademik Pressindo. 250 hall.
- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Akademika Presindo. Jakarta. 288 hal.
- Hardoyo, S. R .2002. Penggunaan dan Tata Guna Lahan. Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 179 hal.

- Harjadi, B. dan S. Agtriariny. 1997. Erodibilitas Lahan Dan Toleransi Erosi Pada Berbagai Variasi Tekstur Tanah. Buletin Pengelolaan DAS No. III, 2 hal 19-28.
- Hermon, D. 2015. Geografi Bencana Alam, Jakarta: Raja Wali Perss. 249 hal.
- Kodoatie, R, J, dan Sjarief. 2005. Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu Yogyakarta: Andi. 357 hal.
- Lembaga Penelitian Tanah (LPT), 1979 *Penuntun Analisa Fisika Tanah*. Bogor. Departemen Pertanian dan Kehutanan.
- Lee, K. 1985. Earthworms their ecology and relationships with soils and land use. Academic Press (Harcourt Brace Jovanovich Publishers). Sydney, Orlando, san Diego, New York, London, Toronto, Montreal, Tokyo.
- Martopo, S. 1994. Dasar-dasar Ekologi, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mulyo, A. 2004. Pengantar Ilmu Kebumian. Bandung: Pustaka Setia.
- Pradityo, T. 2011. Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan dan Aktivitas Manusia terhadap Kualitas Air Sub DAS Saluran Tarum Barat. Skripsi. IPB, Bogor.
- Priatna, S.J. 2001. Indeks Erodibilitas dan Potensi Erosi pada Areal Perkebunan Kopi Rakyat Denga Umur dan Lereng Yang Berbeda.
- Rahman, H. M. 2015. Studi Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan (Land Use) Terhadap Debit Aliran Di Kawasan Universitas Andalas dan Sistem Informasinya Menggunakan ArcGIS. [Skripsi]. Universitas Andalas, Padang.
- Sarief, S. 1985. Konservasi Tanah dan Air. Pustaka Buana. Bandung. 15 hal.
- Setya, N. 2007. Kesesuaian Fungsi Kawasan dengan Pemanfaatan Lahan di DAS Samin. Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 76 hal.
- Sinukaban, N. dan L. M. Rahman. 1983. Konservasi Departemen Ilmu-ilmu Tanah. Departemen Ilmu-Ilmu Tanah Fakultas Pertanian – IPB. Bogor. 55 hlm.
- Soemarno. 1991. Studi Perencanaan Pengelolaan Lahan di DAS Konto Kabupaten Malang Jawa Timur. Tesis. Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Soepardi, G. 1975. Konduktivitas Hidrolik. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Suripin. 2001. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Andi Yogyakarta.
- Susanto, 1994. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Valiant, R. 2008 Pengelolaan Sumberdaya Air (PSA). Universitas Tribhuwanatunggadewi. Malang, Indonesia.

Veiche, A. 2002. The spatial variability of erodibility and its relation to soil types: A Study from Northern Ghana. *Geoderma* 106: 110-120.

Wischmeier, W. H., C. B. Johnson, and B.V. Cross 1971. A soil erodibility nomograph for farmland and construction sites. *Jour. Soil and Water Conserv* 26:189-193.

Yulnafatmawita. 2013. *Buku Pegangan Mahasiswa Untuk Pratikum (BPMP) Fisika Tanah (PTN 313)*. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

